

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha berkembang seiring dengan perkembangan hidup.¹ Dalam proses tersebut manusia diajarkan untuk berfikir, berakhlak yang baik, kreatif dan lain sebagainya. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Pasal 1 ayat 1 bahwa :² “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.” Pendidikan di Indonesia sudah dikatakan bagus karena tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa supaya bisa bersaing di era milenial ini. Menteri pendidikan Indonesia membuat kurikulum, dimana kurikulum ini menjadi salah satu pedoman pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum yang ada di Indonesia guna untuk memudahkan guru maupun siswa untuk kelancaran proses belajar mengajar dan menyelaraskan pembahasan atau materi pembelajaran dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Dalam proses belajar mengajar tentunya harus dipersiapkan terlebih dahulu mengenai tujuan sampai materi pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik diharuskan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang biasa disebut RPP. Setiap pendidik harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman

¹Zuhdiyah, *Psikologi*, (Palembang: P3RF IAIN, 2005), 174.

²Sistem Pendidikan Nasional No. 20, *Undang-Undang Republik Indonesia*, (Cet. 1: Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003), 7.

terhadap kurikulum. Salah satu yang ada di RPP itu ada strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran ini yang digunakan oleh pendidik untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Selain mempersiapkan persiapan seperti strategi, media, maupun yang lainnya, pendidik juga harus mengetahui kebutuhan maupun karakteristik peserta didiknya. Dengan mengetahui kebutuhan maupun karakteristik peserta didik, memudahkan pendidik dalam hal persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Apalagi dijenjang pendidikan dasar ataupun madrasah ibtidaiyah merupakan masa kanak-kanak yang pada dasarnya anak di usia seperti itu lebih suka bermain, rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan dan yang lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar maupun di madrasah ibtidaiyah diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan.³ Terciptanya suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan tersebut akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan nyaman dalam kelas tersebut.

Pendidik berperan penting dalam menyampaikan atau memberikan materi pembelajaran terhadap peserta didik, agar peserta didik tertarik akan belajar. Untuk membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran, seorang pendidik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik, supaya peserta didik dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Jika strategi pembelajaran yang dipilih pendidik kurang tepat dengan materi yang akan disampaikan, maka efek terhadap peserta didiknya yang akan malas belajar ataupun jenuh dalam pembelajaran, tidak akan ada ketertarikan (minat) dari peserta didik terhadap pembelajaran.



³Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 86.

Ketika proses belajar mengajar, terdapat peserta didik terlihat kurang memperhatikan pembelajaran karena metode atau strategi pendidik yang kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran juga peserta didik kurang memiliki keaktifan yang dapat menumbuhkan rasa ingin bertanya dan menjawab dalam proses kegiatan. Oleh sebab itu, pendidik harus memilih metode atau strategi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga peserta didik akan memperhatikan dan mudah memahami materi yang disampaikan pendidik. Dalam kondisi Pendidikan di Indonesia sekarang ini tidak dianjurkan tatap muka melainkan dengan pembelajaran *virtual* (Daring). Dalam pembelajaran tersebut peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga tiga aspek (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik) peserta didik tidak akan berkembang dengan baik⁴

Dalam hal ini peneliti mengasumsi bahwasanya strategi sangatlah penting untuk kelancaran pembelajaran, sehingga dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran yang bertempat di MTs Darussalam Pacet Mojokerto. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang peneliti gunakan untuk proses pembelajaran dalam penelitian ini. Peneliti tidak menggunakan media pembelajaran yang rumit dan susah dicari, melainkan hanya membutuhkan beberapa kertas untuk menggunakan strategi ini. Strategi ini sangat mudah dilaksanakan karena strategi ini modifikasi dari metode ceramah dan tanya jawab. Oleh karena itu, sangatlah mudah untuk dilaksanakan dan strategi ini guna untuk meningkatkan keaktifan dan percaya diri peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian mengenai

“Pengaruh Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap

⁴Lilis Khoiriyah, wawancara (Mojokerto, 13 Juli 2021).

Prestasi belajar Siswa Dalam Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pada Kelas V MI Darussalam Pacet Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, peneliti merumuskan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pada Kelas V MI Darussalam Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pada Kelas V MI Darussalam Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pada Kelas V MI Darussalam Pacet Mojokerto?
2. Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pada Kelas V MI Darussalam Pacet Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua yang membacanya dalam hal sebagai berikut;



1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan memberikan kontribusi terhadap kalangan intelektual sehingga menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam memberikan materi pembelajaran supaya suasananya membuat peserta didik tertarik akan proses belajar mengajar.

2. Praksis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, diantaranya bagi;

a. Bagi Peserta didik

Dalam hal ini diharapkan peserta didik lebih tertarik dan bersemangat akan sekolah yang menyenangkan dan mudah di pahami. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan bagi sekolah. Bahwasannya pemilihan metode atau strategi pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan. Penelitian ini juga memberikan gambaran dalam pembelajaran untuk kedepannya.

